

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa konstruksi dalam setiap aktivitasnya membutuhkan teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola data menjadi informasi secara komputersasi yang lebih akurat, efektif dan tepat waktu. Sistem informasi yang digunakan dalam proses bisnis salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart 2019:10). Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengolah data mulai dari melakukan *input*, proses, hingga menghasilkan output berupa laporan atau formulir yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya terutama untuk mengambil keputusan dan kebijakan lainnya sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh setiap perusahaan.

Perusahaan jasa konstruksi yang semakin berkembang dan meluas kegiatannya melibatkan banyak pihak yang berkepentingan terhadap hasil laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat sekarang atau dalam suatu periode yang akan datang (Kasmir 2019:07). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran mengenai keadaan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan mencerminkan kinerja perusahaan secara utuh. Laporan keuangan juga menyajikan laporan rugi atau laba dari perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan antara harta, hutang dan ekuitas yang ada pada perusahaan.

Laporan keuangan membutuhkan standar agar dapat mengatur penyajian laporan keuangan entitas yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP adalah salah satu standar yang diterapkan perusahaan untuk penyusunan laporan keuangan disusun untuk perusahaan perorangan dengan tujuan menyederhanakan penyusunan laporan keuangan serta menanggapi kebutuhan pengguna. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari lima laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (SAK ETAP 2019:12). Entitas mengidentifikasi harus secara jelas tiap-tiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas harus menunjukkan informasi dengan jelas dan diulangi bila perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan. Kriteria dari informasi yang harus dipertimbangkan pada penyusunan laporan keuangan harus mudah dimengerti, relevan, *materialitas*, dapat diandalkan, masuk akal, bisa diperbandingkan, tepat waktu, dan seimbang antara biaya serta manfaat.

Microsoft Excel adalah *General Purpose Electronic Spreadsheet* yang dapat digunakan untuk mengorganisir, menghitung, menyediakan maupun menganalisa data-data dan mempresentasikannya ke grafik atau diagram Krisbiantoro (2018:76). Banyak perusahaan telah akrab menggunakan serta memiliki akses ke aplikasi ini, aplikasi ini sangat berguna untuk menyelesaikan masalah administrasi, mulai dari yang paling dasar hingga yang paling rumit. Selain itu, keunggulan *Microsoft Excel* sebagai perangkat lunak yang benar-benar menyelesaikan tugas dengan menambahkan sistem yang lebih terkomputerisasi ke perusahaan. Permasalahan yang umum terjadi dalam perusahaan adalah rumitnya perhitungan pada pembuatan laporan keuangan sehingga membingungkan bahkan mengalami kesalahan yang dapat diatasi dengan menggunakan program yang disediakan oleh *Microsoft Excel*. *Microsoft excel* juga memudahkan penggunaanya dalam penyusunan laporan, dilengkapi dengan banyak fungsi yang memudahkan pekerjaan manajemen.

CV Tiga Serangkai merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang konstruksi yang memberikan jasa konstruksi beralamat di Jalan Dusun 1

Desa Tanjung Tiga, Kec. Rantau Bayur, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan yang sudah berdiri dari tahun 2018. CV Tiga Serangkai dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari belum menyusun laporan keuangan secara terkomputerisasi yang sesuai dengan SAK ETAP. Perusahaan masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan manual yang berupa pencatatan penerimaan kas mengenai kegiatan transaksi pendapatan jasa konstruksi yang terjadi dalam aktivitas perusahaan dan pencatatan pengeluaran kas berupa total pengeluaran dalam proses pelaksanaan jasa konstruksi. Selain itu, perusahaan juga melakukan kesalahan pencatatan dimana pencatatan pengeluaran dimasukkan ke dalam pencatatan penerimaan sehingga akan menimbulkan ketidaksesuaian antara penerimaan yang masuk dan pengeluaran yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang dapat memberikan informasi kepada CV Tiga Serangkai terhadap laporan keuangan dengan harapan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mencapai kelangsungan usaha.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk merancang aplikasi guna menyusun laporan keuangan pada CV Tiga Serangkai. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi terkomputerisasi yang berguna, akurat, dan bermanfaat sehingga mempermudah perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari, maka penulis tertarik membuat laporan akhir dengan judul **“Rancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Berbasis *Microsoft Excel* pada CV Tiga Serangkai Banyuasin Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, serta data penerimaan dan pengeluaran kas sebagai sampel dalam menyusun laporan keuangan secara terkomputerisasi pada bulan juni tahun 2023. Penulis membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana Rancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Berbasis *Microsoft Excel* pada CV Tiga Serangkai Banyuasin Sumatera Selatan?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulisan laporan akhir ini akan lebih fokus dan tidak menyimpang dari rumusan masalah saat ini. Penulis hanya membahas pada rancangan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berbasis *mircosoft excel* pada CV Tiga Serangkai Banyuasin Sumatera Selatan pada bulan juni 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk merancang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel* pada CV Tiga Serangkai Banyuasin Sumatera Selatan. Hal ini membantu CV Tiga Serangkai dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan setiap saat, sehingga dapat diambil keputusan bisnis secara tepat. Selain itu, laporan keuangan secara terkomputerisasi dapat menghasilkan data yang akurat sesuai standar akuntansi yaitu SAK ETAP.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan akhir ini membantu penulis memperoleh pengalaman serta ilmu pengetahuan mengenai rancangan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berbasis *microsoft excel*. Serta menerapkan teori-teori yang telah diajarkan pada saat perkuliahan sehingga bisa di implementasikan pada permasalahan didunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan

Membantu manajemen perusahaan dalam rancangan laporan keuangan CV Tiga Serangkai Banyuasin Sumatera Selatan berbasis *microsoft excel* agar data lebih relevan dan terkomputerisasi.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai sumber bahan bacaan dan pengayaan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi, khususnya

yang digunakan penulis selanjutnya dengan topik rancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berbasis *microsoft excel*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang diorganisir dan disimpan dalam bentuk proses dan digunakan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, menurut Sugiyono (2017:157) sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut (1) Wawancara yaitu dilakukan dengan bertanya langsung kepada pemimpin yaitu pemilik usaha pada CV Tiga Serangkai yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada CV Tiga Serangkai. (2) Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada perusahaan dalam melihat kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas terkait penyusunan laporan keuangan. Dan (3) Dokumentasi yaitu dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan data catatan/dokumen mengenai laporan keuangan berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas pada bulan Juni 2023 pada CV Tiga Serangkai.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau sumber dari mana data di peroleh atau di hasilkan. Sumber data yang dapat digunakan, menurut Sugiyono (2017:137) sebagai berikut:

1. Data Primer. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder. Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan sumber data primer dalam pengambilan data di CV Tiga Serangkai. Data primer berupa hasil wawancara, melakukan observasi, pengambilan catatan/dokumen CV Tiga Serangkai yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dalam perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan Akhir ini secara singkat, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian manfaat dan tujuan, komponen-komponen sistem informasi akuntansi, pengertian, tujuan, jenis-jenis laporan keuangan, siklus akuntansi, pengertian, manfaat, fungsi-fungsi, kelebihan dan kekurangan *microsoft excel*, pengertian,

penyajian dan pelaporan laporan keuangan, jenis-jenis badan usaha serta laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum CV Tiga Serangkai meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, dan data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan pada CV Tiga Serangkai dengan menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan sesuai dengan landasan teori yang telah diuraikan.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan Laporan Akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab IV. Pada bab ini juga penulis memberikan saran yang akan bermanfaat bagi CV Tiga Serangkai dalam menyelesaikan masalah yang ada.